

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
RAFIKARTIKA NOFIYANTI HIDAYAT
NIM 12601244030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping” yang disusun oleh Rafikartika Nofiyanti Hidayat, NIM 12601244030 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Pembimbing,



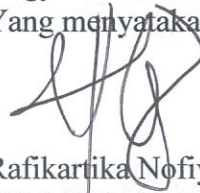
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Yang menyatakan,



Rafikartika Nofiyanti Hidayat
NIM.12601244030

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping” yang disusun oleh Rafikartika Nofiyanti Hidayat, NIM 12601244030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	Ketua Penguji		18/4 2016
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		18/4 2016
R.Sunardinata, M.Kes	Penguji I (Utama)		18/4 2016
Cerika Rismayanthi, M.Or	Penguji II (Pendamping)		13/4 2016

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 001

MOTTO

Saya gagal karena saya pernah mencoba, Saya sukses karena saya tidak pernah berhenti mencoba

“Rafikartika”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupesembahkan untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Oman Saeful Hidayat dan Ibu Sri Paryanti yang telah memberikan segenap doa, semangat, kasih sayang, perhatian dalam mendidik sampai saat ini.
2. Ketiga adik-adikku, Cifta Rosa Sundawi, Rhadeskav Futra Hidayat, Retalita Karunia Hidayat terimakasih atas doa dan dukunganya selama ini.

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

**Oleh
Rafikartika Nofiyanti Hidayat
NIM. 12601244030**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku siswa yang tidak mempraktikkan gaya hidup sehat dan salahnya penerapan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) seperti kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap pelaksanaan pola hidup sehat serta pemeliharaan lingkungan sekolah dan penyalahgunaan ruangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingginya tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda milik Dede Irawan dengan validitas 0,355 dan reabilitas 0,938. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Gamping berjumlah 381, Pengambilan sampel dengan tabel nomogram Hery King menggunakan *simple random sampling* sehingga ditentukan sampel sebanyak 186 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang ditungakan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 1 Gamping terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,23 % (6 siswa), tinggi sebesar 31,18% (58 siswa), sedang sebesar 38,71% (72 siswa), rendah 19,89 % (13 siswa), sangat rendah 6,99%. Kesimpulan yang didapat bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap UKS berdasarkan faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan sekolah sehat berdasarkan penjumlahan nilai dari semua faktor didapatkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada kategori sedang.

Kata Kunci : *Pemahaman, UKS, Siswa SMA.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia dan kasih sayang-nya, sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping” dapat diselesaikan.

Berkat uluran tangan dari berbagai pihak terutama kepada pembimbing skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang telah diberikan.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal semester hingga selesainya studi.

5. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
6. Guru dan karyawan beserta siswa SMA Negeri 1 Gamping yang membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Teman-temanku Revina Clarinda Devi, Iis Mega Effendi, Wiga Nurlatifa, Fakhreza Ramadhan, Jauhar Irsyad alkindi, Yogi Ardi Setiawan terimakasih telah memberi doa, dukungan dan motivasinya selama ini saat kuliah dan detik-detik terakhir perjuangan kita.
8. Keluarga besarku PJKR C Angkatan 2012, Terimakasih telah menjadi keluarga besarku dibangku perkuliahan bahagia tak terkira telah mengenal kalian semuanya, terimakasih sekali lagi atas doa, dukungan dan motivasinya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sangat disadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Pemahaman.....	7
2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	9
a. Sejarah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	9
b. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	10
c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	12
d. Fungsi Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	13
e. Sarana dan Prasaranan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	14
3. Ruang Lingkup Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	14
a. Pendidikan Kesehatan	15

b. Pelayanan Kesehatan.....	16
c. Pembinaan Sekolah Sehat	17
4. Sasaran Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data	24
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Secara Keseluruhan	28
2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Berdasarkan faktor-faktor	30
a. Berdasarkan Faktor Pendidikan Kesehatan.....	30
b. Berdasarkan Faktor Pelayanan Kesehatan	31
c. Berdasarkan Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat ...	33
d. Deskripsi dari keseluruhan faktor	34
B. Pembahasan.....	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Implikasi Hasil Penelitian	39
C. Keterbatasan Penelitian	39
D. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Nomogram Herry King.....	23
Tabel 2. Kisi-kisi soal Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	25
Tabel 3. Kategori Penilaian	27
Tabel 4. Deskripsi Statistik	28
Tabel 5. Perhitungan Tingkat Pemahaman Secara Umum	29
Tabel 6. Penghitungan Tingkat Pemahaman dari faktor Pendidikan Kesehatan.....	30
Tabel 7. Penghitungan Tingkat Pemahaman dari faktor Pelayanan Kesehatan.....	32
Tabel 8. Penghitungan Tingkat Pemahaman dari faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir	21
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah	29
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor Pendidikan Kesehatan	31
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor Pelayanan Kesehatan	32
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat.	34
Gambar 6. Data dari Keseluruhan Faktor	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	44
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian dari Fakultas	45
Lampiran 3. Surat Balasan Izin dari Gubernur DIY	46
Lampiran 4. Surat Balasan dari Biro Administrasi Pembangunan Setda.....	47
Lampiran 5. Surat Balasan dari Bapeda	48
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Gamping.....	49
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Skripsi	50
Lampiran 8. Tabel Nomogram.....	51
Lampiran 9. Lembar Soal Penelitian.....	52
Lampiran 10. Tabulasi Nilai Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa.....	60
Lampiran 11. Tabulasi Nilai Penelitian Berdasar Faktor Pendidikan Kesehatan.....	70
Lampiran 12. Tabulasi Nilai Penelitian Berdasar Faktor Pelayanan Kesehatan	75
Lampiran 13. Tabulasi Nilai Penelitian Berdasar Faktor Pembinaan Sekolah Sehat	83
Lampiran 14. Dokumentasi Pengambilan Data	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan ini manusia sangat membutuhkan pendidikan dan kesehatan. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan manusia dapat hidup dengan seimbang, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui ilmu yang dapat mengubah kehidupan manusia memperoleh kehidupan yang layak. Pendidikan dengan kesehatan sangat berhubungan, dijelaskan dalam (UU) No.2 tahun 1989 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar yang layak untuk mengaktifkan potensi anak yang memiliki jiwa spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kesehatan. Banyak upaya pemerintah ingin memajukan kesehatan melalui berbagai program. Pemerintah telah berusaha meningkatkan pendidikan, kesehatan, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Suatu upaya mendukung terciptanya peserta didik yang sehat, sekolah dapat merealisasikan dengan mengaktifkan program kesehatan yang optimal. Sehingga dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi anak untuk belajar.

Undang-undang No. 23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, UKS didirikan sebagai upaya menjalankan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar,

berencana, terarah, dan bertanggung jawab oleh sekolah (Tim Esensi, 2012:3).

Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah program pemerintah yang wajib dilaksanakan di sekolah dari jenjang TK sampai SMA. UKS dapat menjadi sarana yang bisa meningkatkan sadarnya kesehatan siswa di sekolah dan saat bermasyarakat. Kesadaran arti kesehatan bagi siswa di sekolah masih belum tinggi, lingkungan yang sehat dapat menjadi salah satu contoh akan sadarnya pola hidup sehat. UKS dapat mengajarkan betapa pentingnya hidup sehat, tentang cara menjalankan pola hidup sehat, menjaga kebersihan, mencegah penyakit, penyebaran penyakit, serta pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan berbagai hal lain yang terkait dalam kegiatan medis. Program UKS terdiri dari tiga kegiatan utama yang disebut Trias Usaha Kesehatan Sekolah yang memiliki beberapa aspek yaitu aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, serta pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Pada kesempatan ini peneliti akan meneliti mengenai Tingkat Pemahaman Siswa terdapat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping. Latar belakang pengambilan judul ini didasarkan ditemukan pada saat menjalankan PPL di SMA 1 Gamping yang di lakukan pada bulan Agustus tahun 2015. Berdasarkan hasil PPL ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menerapkan pola hidup sehat disekolah serta penggunaan ruang UKS yang tidak sesuai dengan fungsinya dan menerapkan pola hidup sehat. Seperti sampah yang menumpuk pada bak sampah kecil

tidak langsung dibuang di tempat pembuangan sampah yang besar, masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah serta membuang sampah/menyimpan sampa didalam laci-laci meja dan dibiarkan berserakan, ruang kelas tidak disapu dan dibiarkan kotor, kebersihan toilet tidak dirawat dengan baik seperti tidak menyiram kamar mandi setelah menggunakannya, tidak mencuci tangan sebelum makan, bersembunyi-sembunyi merokok dilingkungan sekolah seperti merokok dikantin, siswa memilih jajanan yang disukai walaupun tidak sehat.

Ruang UKS yang seharusnya dirawat dan dijalankan dengan fungsinya tidak dipahami dengan baik oleh siswa. Seperti ruang UKS digunakan untuk menaruh gitar dan *keyboard*, menjadikan ruang UKS tempat tempat santai waktu beristirahat hal ini diakibatkan karena ruang UKS tidak dikunci seta tidak ada penjaga piket yang menjaga ruangan tersebut sehingga mengakibatkan siswa keluar masuk tanpa izin. Siswa yang terkena cidera tidak bisa langsung dapat penagaan di ruang UKS karena persediaan alat dan bahan di UKS yang tidak lengkap dan siswa belum mengetahui cara yang benar untuk penanganan cedera. Hal ini dapat berakibat buruk bagi siswa yang terkena cidera serius karena tidak dapat penanganan langsung dan terjadi keterlambatan pada pertolongan pertama kemungkinan bisa terjadi semakin parahnya cidera yang dialami, serta ketersediaan sarana dan prasarana Pertolongan Pada Kecelakaan (P3K) tidak lengkap.

Siswa diharapkan memahami terkait pendidikan kesehatan, pola hidup sehat diantaranya (pentingnya hidup sehat, tentang cara menjalankan

pola hidup sehat, menjaga kebersihan, mencegah penyakit, penyebaran penyakit), menerapkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengetahuan tentang kesehatan, agar siswa dapat menerapkannya di sekolah dan di kehidupan sehari-hari. Se jauh mana sekolah bisa mengkoordinir UKS dengan baik dan memiliki pengurus untuk menjalankan fungsi UKS tersebut secara maksimal.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) harus menjadi acuan bagi siswa untuk menciptakan kehidupan yang layak serta menjaga kesehatan dalam kegiatan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat. Dari hasil observasi ditemukan beberapa masalah sehingga peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa di SMA Negeri 1 Gamping mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap pelaksanaan pola hidup sehat di SMA Negeri 1 Gamping.
2. Belum terpenuhinya standar ketersediaan sarana dan prasarana di ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
3. Piket Kelas dan ruangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping belum berjalan dengan maksimal.

4. Salah penggunaan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) oleh siswa SMA Negeri 1 Gamping.
5. Belum diketahui tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 1 Gamping tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi pada permasalahan tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut. Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada siswa di SMA Negeri 1 Gamping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat bagi pendidikan dan kesehatan sesuai penelitian antara lain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi baik bagi peneliti lain, guna untuk meningkatkan pendidikan kesehatan agar semakin meningkat menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pembenahan dalam pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) supaya terlaksana dengan baik serta sebagai acuan pemograman petugas UKS terprogram dengan semestinya. Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan peran dan fungsi dari UKS.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur untuk koreksi pada pembinaan dan alat tolok ukur sejauh mana penguasaan yang dimiliki oleh guru. Serta sebagai bahan informasi serta masukan agar siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan pola hidup sehat.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih bisa memahami serta menerapkan pola hidup yang sehat dan mengerti peranan terpenting pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), memanfaatkan dan menggunakan ruangan atau fasilitas dengan baik dan benar serta bisa menerapkannya di lingkungan sekolah dan di masyarakat setiap hari.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman tidak akan terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang membentuknya. Pengetahuan tidak akan bermakna pada penerapannya jika tidak didukung pemahaman mengenai pengetahuan. Pemahaman memiliki makna yang sangat penting dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Oemar Hamalik (1992: 78-79) klarifikasi tingkah laku meliputi :

- a. Pengetahuan
Mengingat kembali (*recall*) hal-hal yang khusus generalisasi, metode dan proses, pola, struktur, dan perangkat.
- b. Pemahaman (*comperehension*)
Siswa mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan atau gagasan tanpa perlu menghubung-hubungkannya dengan materi lain atau melihat impikasinya.
- c. Aplikasi (Penerapan)
Menuntut siswa untuk menggunakan abstraksi dalam situasi yang kongret dan khusus.abstraksi tersebut mungkin berupa gagasan-gagasan yang umum, prosedur,prinsip-prinsip teknis dan teori-teori yang harus diingat dan dilaksanakan
- d. Analisis
Kelas perilaku ini menuntut siswa untuk membuat jangjang gagasan-gagasan dalam suatu kesatuan materi secara jelas atau membuat hubungan-hubngan antara gagasan-gagasan secara eksplisit.
- e. Sintesis
Kelas perilaku ini menuntut siswa untuk memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan atau kesatuan.
- f. Evaluasi
Kelas perilaku ini terdiri atas pertimbangan tentang nilai materi dan metode yang digunakan untuk maksud tertentu.

Memahami adalah mengetahui sesuatu setelah sesuatu dipahami dan diingat serta dengan kata lain memahami adalah mengetahui sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai segi dan sudut pandang. Menurut Alex Shirran (2008: 13) menjelaskan bahwa dalam aspek pemahaman siswa memiliki kriteria-kriteria kemampuan yang dimiliki. Kriteria tersebut adalah menafsirkan kata, menyatakan kembali apa yang dilihat menerjemahkan ke dalam konteks baru, menarik kesimpulan dan melihat konsekuensinya.

Pendapat-pendapat para ahli diatas diambil sebagian kesimpulan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah tahap kedua setelah tahap yang pertama tentang pengetahuan dan tahap kedua ini menjelaskan tentang pengertian mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan atau gagasan. Selanjutnya menurut Harjanto (2008: 60) menjelaskan bahwa pemahaman (*comprehension*) didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dari sesuatu. Hal ini dapat ditunjuk dalam bentuk menerjemahkan sesuatu, misalnya angka menjadi kata-kata atau sebaliknya, menafsirkan sesuatu dengan cara menjelaskan atau membuat intisari dan memperkirakan kecenderungan pada masa yang akan datang.

Jadi pemahaman merupakan suatu proses pengertian seseorang terhadap suatu hal. Beberapa pendapat diatas pemahaman adalah suatu tingkah laku yang tidak hanya menafsirkan sebuah kata tetapi kemampuan berfikir untuk mengingat kembali permasalahan untuk mengetahui sesuatu hal untuk dapat diambil intisarinnya. Serta pemahaman merupakan sebuah

teori atau konsep yang dipelajari yang kemudian diungkap kembali dalam bentuk ide-ide dan gagasan.

2. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

a. Sejarah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Sebagai media yang diharapkan berperan dalam kualitas sumber daya manusia tingkat sekolah, secara umum UKS menerapkan program pembinaan melalui sekolah dan jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, dan mencakup sekolah agama, taman kanak-kanak dan sekolah luar biasa

UKS mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut buku *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*, Departemen Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Departemen Dalam Negeri merintis kinerja proyek UKS di perkotaan Bekasi pada tahun 1956. Pada tahun 1970 dibentuk panitia bersama usaha kesehatan sekolah, pada tahun 1980 panitia bersama ditingkatkan menjadi keputusan bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Menteri Kesehatan tentang pembentukan kelompok kerja usaha kesehatan sekolah. Pada tahun 1982 ditanda tangani piagam kerjasama antara Direktur Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan dan Departemen Agama (Tim Esensi, 2012: 4).

b. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha pelayanan kesehatan yang berada di sekolah. Pelayanan kesehatan tersebut berupa

pendidikan kesehatan, peningkatan kesehatan, penyakit atau cedera dan pembinaan untuk melaksanakan program pola hidup sehat dan paham kesehatan.

Menurut Pieter Noya (1983: 1) UKS pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan saluran yang vital, di mana segala bentuk pembaruan tata cara dan kebiasaan hidup sehat lebih mudah dapat tertanam, dan agar memberikan pengaruh terhadap masyarakat luas pendidikan kesehatan melalui masyarakat. Sekolah tidak perlu meragukan efektivitasnya, oleh karena :

- 1) Masyarakat sekolah menduduki presentasi tinggi;
- 2) Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah tersebar luas di seluruh pelosok tanah air;
- 3) Pada umumnya anak didik peka terhadap setiap perubahan dan pembaruan serta dapat pula diandalkan sebagai pelaku dalam penyebarannya.

Menurut Djoned Sutomo dkk dalam Dede Irawan (2014: 18) Usaha Kesehatan Sekolah dikatakan lebih efektif karena:

- 1) Jumlah anak sekolah mempunyai persentase tinggi dari jumlah rakyat Indonesia
- 2) Anak-anak sekolah merupakan masyarakat yang telah di orginasikan sehingga dicapai dalam rangka pelaksanaan program kesehatan pada masyarakat.
- 3) Anak Sekolah sangat peka terhadap pendidikan dan pembaharuan, dapat menjadi tenaga inti penyebaran, karena dalam usia tersebut berada dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan, mudah dibimbing dan dibina.
- 4) Tingkat usia anak sekolah merupakan masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat, yang nantinya menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat, yang nantinya akan hayati dan dapat menyebarkan pengetahuan, baik terhadap keluarga maupun lingkungan.

Kegiatan dan Usaha dijalankan mencapai tujuan kesehatan sekolah

Djonet Sutotmo dkk dalam Dede Irawan (2014: 18) adalah:

- 1) Mempertinggi nilai kesehatan anak.
- 2) Mencegah dan menghindarkan dari penyakit yang kemungkinan dapat menyerang kesehatan masyarakat.
- 3) Memberantas penyakit (menular dan tidak menular) .
- 4) Pengenalan kadaan penyakit (diagosa).
- 5) Memberikan pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan kepada anak sekolah mengenai bidang kesehatan.
- 6) Memperbaiki dan memulihkan kesehatan.
- 7) Usaha pembedulan atau rehabilitasi.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama, karena anak merupakan tunas bangsa yang masih proses pertumbuhannya baik jasmani, rohani (mental) maupun sosialnya, (Sonja Poernomo, 1976: 16).

Drajat Martianto (2005: 1) menjelaskan bahwa UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertolongan pertama pada kecelakaan/ P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik.

c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Dalam menjalankan sebuah peranan program pendidikan kesehatan sekolah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara langsung ada pencapaian terhadap anak didik agar mewujudkannya keadaan kesehatan yang baik.

Menurut Pieter Noya (1983: 1-2) pemikiran tertuju agar:

- 1) Anak tumbuh dan berkembang sepadan dengan tingkat usianya;
- 2) Anak tidak menderita sesuatu penyakit ataupun mempunyai kelainan;

- 3) Anak mempunyai sikap, perilaku dan kebiasaan hidup, sesuai dengan norma-norma kesehatan.

Menurut Tarmawan dalam Martunus (2013: 52) tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa dalam lingkungan yang sehat sehingga siswa dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal, menjadi sumber manusia yang berkualitas. Secara luas usaha kesehatan sekolah dibina dan dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan perilaku hidup sehat dan menerapkan penanganan P3K. UKS dapat berpartisipasi aktif dalam peningkatan kesehatan disekolah, rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat, baik kesehatan fisik mental dan social (Tim Esensi 2012: 4-5).

Berdasar dari uraian untuk dapat mencapai maksud dan tujuan tersebut siswa hendaknya dibimbing dan dibina melalui pengembangan pendidikan kesehatan. Serta menanamkan pola hidup yang sehat, agar peran serta peserta didik dapat tersalurkan untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan agar dapat menerapkan di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

d. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa dan warga sekolah (guru, karyawan, lingkungan sekitar sekolah dan lain lain) serta meningkatkan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

(Tim Esensi 2012: 5-6) Dalam pelaksanaannya, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki dua fungsi dasar sebagai :

1) Fungsi Pendidikan

Usaha Kesehatan Sekolah Berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para siswa sehingga kedepannya siswa dapat mempraktikan gaya hidup sehat.

2) Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan

- a) Pemeriksaan kesehatan umum para murid dan warga sekolah lainnya (tanpa menunggu adanya gejala penyakit).
- b) Pencegahan penaki menular, UKS berperan untuk mencegah penyakit penularan penyakit tentang gejala penyakit beserta pencegahannya.
- c) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) Unit ini dapat menjadi tempat pertolongan pertama untuk melakukan tindakan medis.
- d) Pengawas kesehatan sekolah, lingkungan yang bersih menciptakan lingkungan yang sehat.
- e) Peningkatan kesehatan siswa dan warga sekolah.

UKS sebagai lembaga non kurikuler yang berpotensi menyadarkan anak didik agar dapat berperilaku hidup sehat, peningkatan SDM guru dan Pembina UKS dalam fungsi pendidikan dan fungsi pemeliharaan dapat diambil kesimpulan bahwa kedua fungsi berperan keduanya dan mencapai fungsi UKS.

e. Sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Sarana dan prasarana UKS sangat penting untuk menunjang ketelaksanaan peranan UKS untuk siswa disekolah. Menurut Bambang Inuryanto dalam Cahyo Aji Pamungkas (2014: 13) sarana dan prasarana UKS meliputi:

- 1) Ruang UKS dan Klinik sekolah
- 2) Alat-alat pemeriksaan yang dieperlukan
- 3) Alat-alat P3K
- 4) Obat-obatan sehari-hari yang diperlukan

Berdasar kelengkapannya dibagi menjadi:

- 1) Sarana dan sarana secara sederhana meliputi :
 - a) Tempat tidur
 - b) Alat ukur berat badan dan tinggi badan, snellen chart
 - c) Kotak P3K dan obat-obatan (betadin oralit, parasetamol)

- 2) Sarana dan prasarana lengkap meliputi :
 - a) Tempat tidur
 - b) Alat ukur timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *snallen cant*
 - c) Kotak P3K dan obat-obatan (betadin, oralit, parasetamol)
 - d) Lemari obat, buku rujukan kartu menuju sehat (KMS), poster, struktur organisasi, jadwal piket tempat cuci tangan, data rawat siswa dan jadwal piket

- 3) Sarana dan prasarana ideal/sempurna meliputi :
 - a) Tempat tidur
 - b) Alat ukur berat badan dan tinggi badan, *snallen cant*
 - c) Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol)
 - d) Lemari obat, buku rujukan Kartu Menuju Sehat (KMS), media komunikasi, Informasi Edukasi (KIF), Struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan siswa
 - e) Peralatan gigi dan unit gigi, contoh-contoh model organ tubuh
 - f) Alat peraga kesehatan

3. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS). Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menamkan prinsip hidup sehat melalui tiga program pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) yaitu:

a. Pendidikan kesehatan

Menurut Lawrence Green dalam bukunya Wahid Iqbal dkk (2012:7) Pendidikan Kesehatan adalah istilah yang diterapkan pada

penggunaan proses pendidikan secara terencana untuk mencapai tujuan kesehatan meliputi beberapa kombinasi dan kesempatan pembelajaran.

Pendidikan kesehatan di sekolah adalah segala kegiatan dan usaha yang dilakukan secara sadar di bidang kesehatan melalui pendidikan, untuk membina kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya, sehingga dapat memberikan kesempatan belajar sebaik-baiknya. Tujuan pendidikan kesehatan menurut kementerian dan kebudayaan (2012:11) yaitu:

Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur:

- 1) Memiliki nilai dan sikap positif terhadap hidup sehat;
- 2) Memiliki ketrampilan dan melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- 3) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit;
- 5) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup tidak sehat).

Agar kesehatan dapat terlaksanaan dengan baik maka adanya lingkungan yang sehat dan pelayanan kesehatan supaya dipraktekan dikehidupan sehari-hari. Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mempengaruhi dan atau mengajak orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat agar melaksanakan perilaku hidup sehat (Martunus 2013:58).

Tujuan Pendidikan Kesehatan Menurut Undang-Undang Kesehatan No.23 Tahun 1992 Maupun WHO Yakni: Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik

fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara sosial, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat pelayanan kesehatan maupun program kesehatan lainnya (Wahid Iqbal Mubarak dkk, 2012:9).

Erwin Setyo Kriswanto dalam Dede Irawan (2014: 22) menjelaskan Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui:

- 1) Kegiatan intrakurikuler, yakni pelaksanaan pendidikan jam pelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat sekolah menengah atas. Misalnya pelajaran Pendidikan Kesehatan Terintegrasi pada pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, IPA sehingga tidak merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah, dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik, serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Pelayanan Kesehatan

Sonja Poernomo, dkk (1976: 21) menjelaskan bahwa program UKS dalam melaksanakan pelayanan kesehatan bisa dilakukan dengan kegiatan- kegiatan seperti:

- 1.)Pemeriksaan kesehatan secara berkala.
- 2.)Pemeriksaan umum tiga tahun sekali.
- 3.)Pengukuran berat dan tinggi badan secara berkala
- 4.)Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah.
- 5.)Pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- 6.)Usaha-usaha di bidang gizi seperti pengawasan warung sekolah.
- 7.)Pengobatan ringan di sekolah.

Dalam buku Pedoman Pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar (2012:16) pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

c. Pembinaan lingkungan Sekolah Sehat

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Tabah Darusman (2012:4-5):

- 1) Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kenyamanan);
- 2) Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan;
- 3) Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, pegawai, peserta didik, sekolah, komite sekolah, dan masyarakat sekitar).

4. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Program pemerintah yang sudah terencana mempunyai sasaran yang dituju untuk mencapai sebuah keberhasilan program tersebut, sasaran bisa diartikan secara luas. Usaha kesehatan melalui sekolah mempunyai kemungkinan yang lebih efektif guna pendidikan kesehatan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku pola hidup sehat peserta didik ataupun warga masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya. UKS dapat berpartisipasi aktif dalam usaha meningkatkan peningkatan kesehatan di sekolah.

Menurut Tim Esensi (2012: 4-5) diharapkan adanya kebiasaan hidup sehat yang diterapkan baik oleh peserta didik maka tumbuh kembang peserta

didik dapat sesuai dengan tingkat usianya. UKS dapat dijadikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah dalam jenjang pendidikan yang berada dalam lingkungan sekolah dengan cara adanya pertolongan pertama pada kecelakaan, pencegahan adanya sistim imunisasi dan penambahan gizi terhadap anak didik dan peningkatan dalam keberlangsungan hidup.

Pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa UKS dapat dijadikan jalur yang secara sadar membantu peserta didik untuk lebih meningkatkan pola hidup sehat, memahami kesehatan lingkungan beserta penerapannya, menanggulangi kecelakaan, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaa (P3K). Menumbuhkan, mengembangkan, membimbing, membentuk perilaku sadar kesehatan untuk mengoptimalkan peranan kesehatan tersebut di dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah maupun diluar sekolah (masyarakat).

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Irawan tahun 2014 berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X & XI Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 4 Yogyakarta” penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku hidup sehat siswa yang kurang baik dan perilaku siswa yang tidak sesuai memanfaatkan Usaha Kesehatan Sekolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa X dan XI terhadap UKS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

tingkat pemahaman siswa kelas X dan XI SMAN Negeri 4 Yogyakarta terhadap UKS tinggi sebesar 22,156. Hasil tersebut merupakan nilai rerata dari tingkat pemahaman siswa terhadap UKS yang berkategori, Sangat Tinggi sebesar 37,7 %, Tinggi sebesar 50,51%, sedang sebesar 9,09%, rendah sebesar 2,02%, sangatlah rendah sebesar 1,01%.

2. Penelitian yang dilakukan Tabah Darusman tahun 2015 yang berjudul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan pituruh kabupaten purworejo” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan program UKS di Sekolah Dasar, se-Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Berdasar analisis data maka disimpulkan bahwa tingkat pelaksanaan program UKS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pituruh dalam kategori sedang. Hal tersebut dinilai berdasarkan jawaban responden kategori tinggi 9 sekolah (22,5%), kategori sedang (70%) dan kategori rendah 3 sekolah (7,5%).
3. Penelitian yang dilakukan Cahyo Aji Pamungkas tahun 2015 yang berjudul “ Tingkat Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengelolaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan berkategori sangat baik 37,5% (15 sekolah dasar), kategori baik 30%(12

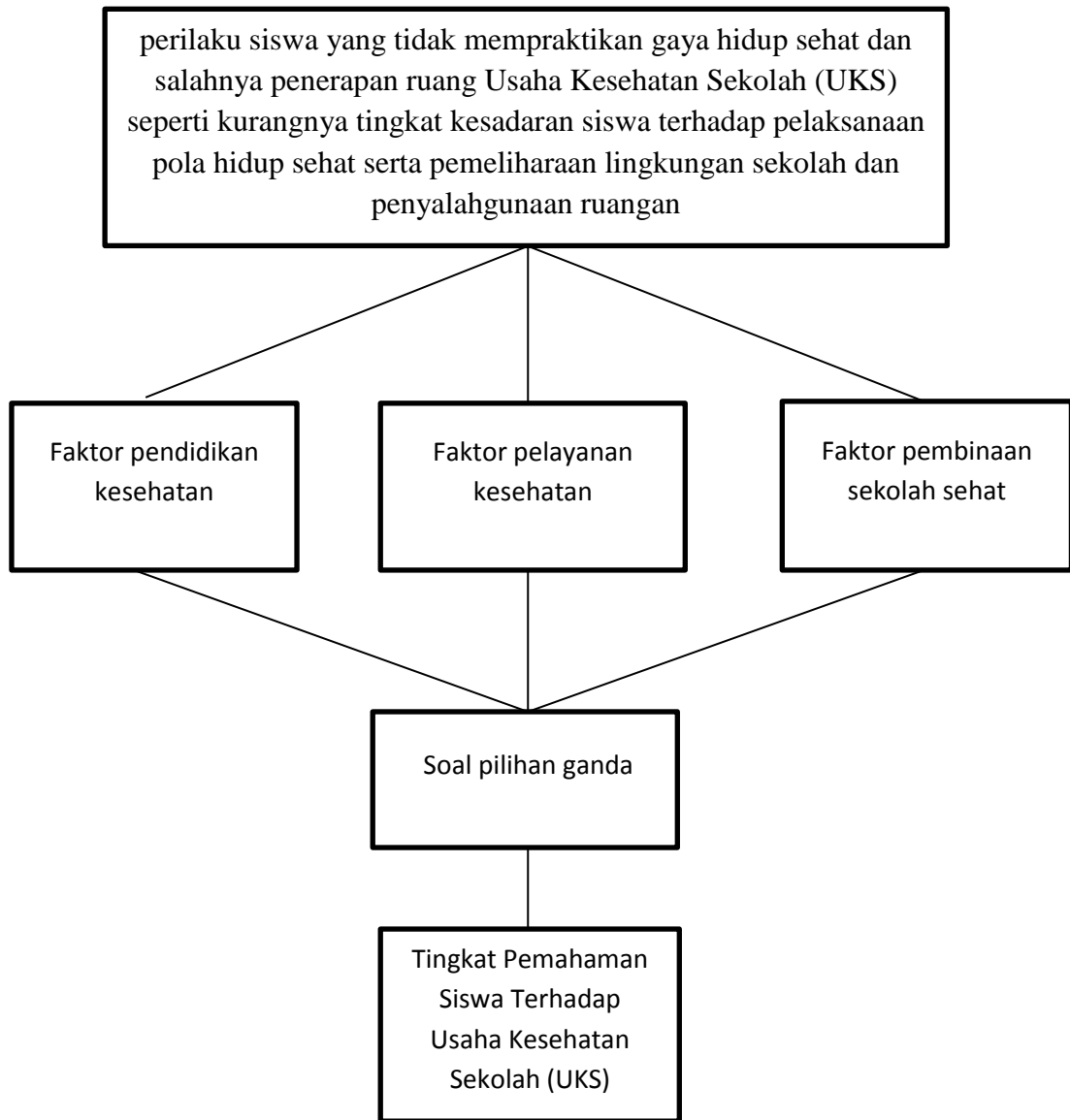
sekolah dasar), kategori cukup baik 25%(10 sekolah dasar), kategori kurang baik 7,5% (3 sekolah dasar).

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan dan kesehatan merupakan faktor yang saling berhubungan dan berkaitan. Kesehatan menjadi syarat utama supaya pendidikan yang dijalankan dapat mendapat keberhasilan, dengan pendidikan diperoleh dapat menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kesehatan yang lebih baik lagi. Sekolah adalah sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan beberapa peningkatan pola hidup yang sehat serta menjaga lingkungan. UKS diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki derajat kesehatan yang baik untuk membiasakan diri menanamkan sikap tingkah laku serta kebiasaan bersih dan sehat.

Timbulnya permasalahan yang menjadi kendala adalah suatu upaya yang tidak ingin ditimbulkan di sekolah manapun. Berdasarkan bahwa peserta didik menjadi sasaran primer, terdapat permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Gamping, berdasarkan pelaksanaan program pengalaman lapangan terdapat siswa yang tidak mempraktikkan gaya hidup sehat dan penerapan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Berdasarkan permasalahan yang timbul ini, peneliti melakukan penelitian berdasarkan masalah yang ada. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa memuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainya. Penelitian ini menggambarkan tentang tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Gamping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan instrumen berupa tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di SMA N 1 Gamping. Tingkat pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk mengerti dan memahami terkait fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang diukur menggunakan tes pemahaman dengan 3 faktor yang berada didalamnya yaitu faktor pendidikan kesehatan, faktor pelayanan kesehatan, faktor pembinaan sekolah sehat. Kriteria penilaian pada penelitian ini adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gamping yang berjumlah 381.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pada penelitian ini jumlah populasi siswa di SMA Negeri 1 Gamping adalah 381 orang. Jumlah populasi ini tergolong berjumlah besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang diambil dan dipelajari dari sampel itu, kesimpulanya akan diberlakukan untuk populasi.

Penentuan jumlah sampel yang peneliti ambil didasarkan pada tabel Nomogram Hery King yang menampilkan kesalahan 5% (Sugiyono, 2013: 128). Berdasar tabel dapat didapatkan sampel pada penelitian ini sejumlah 186 orang dari jumlah total 381 dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 1. Ringkasan Tabel Nomogram Hery King

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263

Sumber : Sugiyono (2013:128)

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *simple random sampling* menurut Sugiyono (2013: 120) *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda. Tes pilihan ganda (PG) merupakan tes bentuk objektif yang paling banyak digunakan karena banyak materi yang dapat dicakup (Suharsimi, 1993: 167). Instrumen ini sudah pernah digunakan oleh Dede Irawan pada tahun 2014. Pada penelitian ini didapatkan validitas 0,355 dan reabilitas 0,938. Berdasarkan hasil uji validitas maka diperoleh 31 item valid dan 9 item gugur. Dari hasil uji validitas butir soal tersebut, peneliti menggunakan soal yang valid untuk melakukan pengambilan data sedangkan butir soal yang tidak valid tidak diikutsertakan. Sehingga sudah berikut kisi-kisi soal yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya.

Kisi-kisi yang digunakan dalam lembar soal tes pemahaman tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi- Kisi Soal Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping

Variabel	Faktor	Idikator	Σ Butir pertanyaan
Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Gamping	1. Pedidikan Kesehatan	a. Pendidikan pola hidup bersih dan sehat	1,2
		b. Ketrampilan sikap tanggap terhadap persoalan kesehatan	3,4,5
		c. Kegiatan pendidikan kesehatan	7,8,9,10
		d. Kegiatan pelatihan ketrampilan pola hidup sehat	11,12,13
	2. Pelayanan Kesehatan	a. Kegiatan promotif	14,15,16,17,18
		b. Kegiatan preventif	19,20,21,22
		c. Kegiatan kuratif dan rehabilitatif	23,24,25
	Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	a. Kegiatan Petugas Lingkungan sekolah (Fisik)	26,27,28
		b. Kegiatan Petugas Lingkungan sekolah (non fisik)	29,30,31

Sumber : Dede Irawan (2014:44-45)

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus dilakukan dapat suatu penelitian. Pengumpulan data yang tepat akan diperoleh suatu data yang akurat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena metode

pengumpulan data adalah suatu alat operasiaonal dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan soal pilihan ganda kepada sampel siswa kelas X,XI,XII yang sudah ditentukan berjumlah 186 siswa.

Teknis pengumpulan data yang diakukan pada penelitian Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping :

- a. Peneliti lebih dahulu menentukan subjek mendapatkan soal dengan cara mengundi menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu dengan cara mengundi menggunakan kertas dari setiap kelas.
- b. Peneliti mengumpulkan siswa setelah pulang sekolah.
- c. Siswa dikumpulkan pada kelas lalu siswa diberi penjelasan mengenai tata cara pengisian soal.
- d. Peneliti dibantu oleh siswa untuk membagikan soal lalu peneliti memberi pengarahannya kepada siswa untuk menjawab soal yang sudah yang sudah disediakan.

Teknik analisis untuk memberikan nilai yaitu :

Skor 1 diberikan apabila jawaban benar, dan skor 0 diberikan apabila jawaban salah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berikut rumus yang dikutip dari buku Anas Sudijono (2012: 43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi Pengamatan

n = Jumlah Responden

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pemahaman baik secara menyeluruh ataupun setiap faktor menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah (Anas Sudijono, 2012:175):

Tabel 3. Kategori Penilaian

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

M = Mean

SD= Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping diukur dengan menggunakan tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 31 butir pertanyaan. Hasil penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

Berdasarkan data dapat dideskripsikan tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping dengan rata-rata sebesar 20,93, nilai tengah sebesar 22, simpangan baku sebesar 3,80 nilai skor tertinggi 28 dan skor terendah 6. Secara ringkas dapat dilihat dapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Statistik

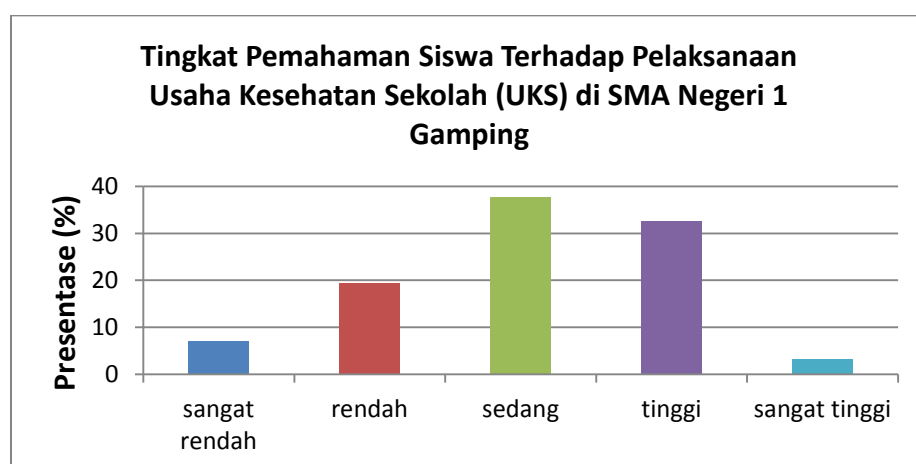
STATISTIK	SKOR
Mean	20,93
Median	22
Standar Deviation	3,80
Maximum	28
Minimum	6

Menurut hasil diatas dapat dibuat interval kelas mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 26,63$	6	3,23	Sangat tinggi
2.	$22,83 \leq X < 26,63$	58	31,18	Tinggi
3.	$19,03 \leq X < 22,83$	72	38,71	Sedang
4.	$15,23 \leq X < 19,03$	37	19,89	Rendah
5.	$X < 15,23$	13	6,99	Sangat Rendah
Jumlah		186	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping dengan tinggi nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yaitu 20,93. Tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,23%, tinggi sebesar 31,18%, sedang 38,71%, rendah 19,89%, sangat rendah 6,99%. Berikut adalah grafik tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah:



Gambar 2. Diagram batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor - Faktor

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan berdasarkan faktor – faktor dalam bentuk perhitungan dan tabel sebagai berikut:

a. Berdasarkan Faktor Pendidikan Kesehatan

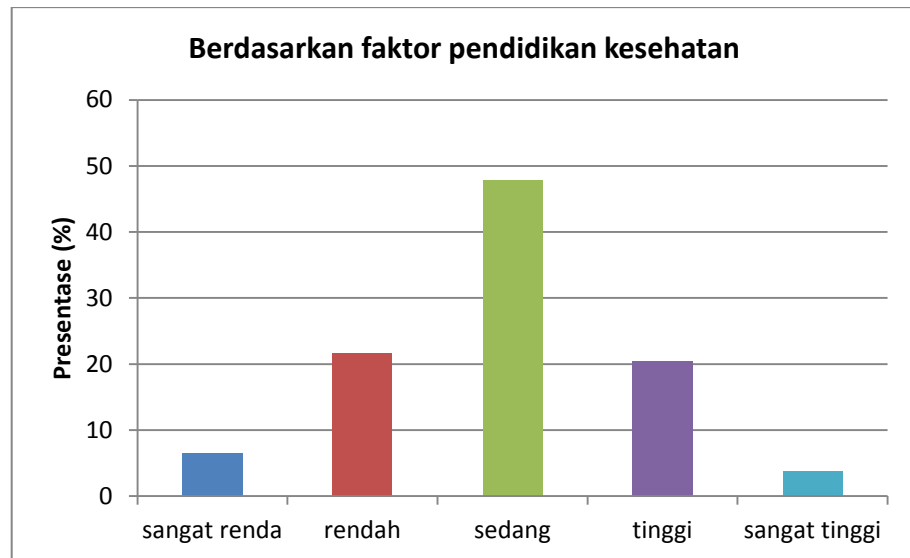
Diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping berdasarkan faktor pendidikan kesehatan adalah tinggi dengan pertimbangan nilai rata-rata dari tingkat pemahaman siswa berdasarkan pendidikan kesehatan yaitu 8,30. Tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,76%, tinggi 20,43%, sedang 47,85%, sedang 21,51%, sangat rendah 6,45%.

Secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Penghitungan Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berdasarkan faktor pendidikan kesehatan.

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 11,18$	7	3,76	Sangat tinggi
2.	$9,26 \leq X < 11,18$	38	20,43	Tinggi
3.	$7,34 \leq X < 9,26$	89	47,85	Sedang
4.	$5,41 \leq X < 7,34$	40	21,51	Rendah
5.	$X < 5,41$	12	6,45	Sangat Rendah
Jumlah		186	100	

Grafik Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor pendidikan kesehatan yaitu:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor pendidikan kesehatan.

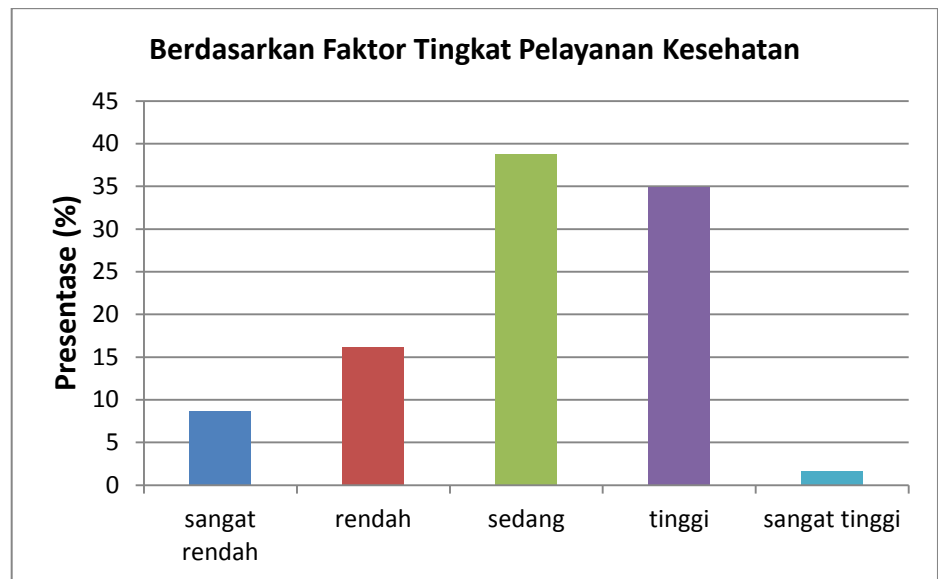
b. Berdasarkan Faktor Pelayanan Kesehatan

Menurut tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping berdasarkan faktor pelayanan kesehatan adalah tinggi rata-rata tingkat pemahaman siswa terhadap pelayanan kesehatan yaitu sebesar 8,50. Tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 1,61%, tinggi sebesar 34,95%, sedang sebesar 38,71%, rendah sebesar 16,13%, sangat rendah 8,60%. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Penghitungan tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berdasarkan faktor pelayanan kesehatan

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 11,65$	3	1,61	Sangat tinggi
2.	$9,55 \leq X < 11,65$	65	34,95	Tinggi
3.	$7,44 \leq X < 9,55$	72	38,71	Sedang
4.	$5,34 \leq X < 7,44$	30	16,13	Rendah
5.	$X < 5,34$	16	8,60	Sangat Rendah
Jumlah		186	100	

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pemahaman Ssiswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor pelayanan kesehatan:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan faktor Pelayanan Kesehatan

c. Berdasarkan Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

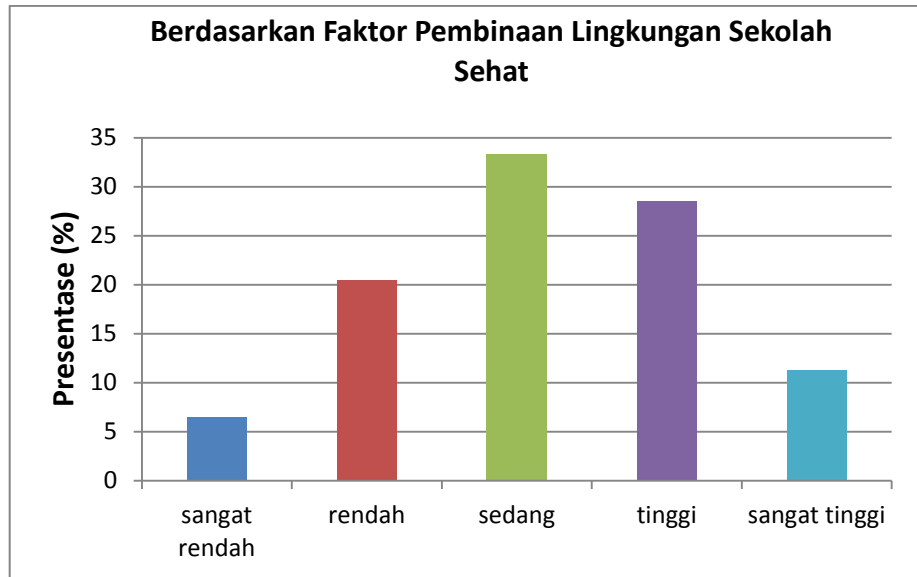
Menurut tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping berdasarkan faktor pembinaan lingkungan sekolah tinggi rata-rata tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan faktor pemahaman lingkungan sekolah sehat yaitu sebesar 4,13. Tingkat pemahaman siswa terhadap Usaha Kesehatan Sekolah yang berkategori sangat tinggi sebesar 11,29%, tinggi sebesar 28,49%, sedang sebesar 33,33%, rendah sebesar 20,43%, sangat rendah sebesar 6,45%.

Secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Penghitungan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Berdasarkan Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 5,92$	21	11,29	Sangat tinggi
2.	$4,73 \leq X < 5,92$	53	28,49	Tinggi
3.	$3,53 \leq X < 4,73$	62	33,33	Sedang
4.	$2,34 \leq X < 3,53$	38	20,43	Rendah
5.	$X < 2,34$	12	6,45	Sangat Rendah
Jumlah		186	100	

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pemahaman siswa terhadap usaha kesehatan sekolah berdasarkan faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat:

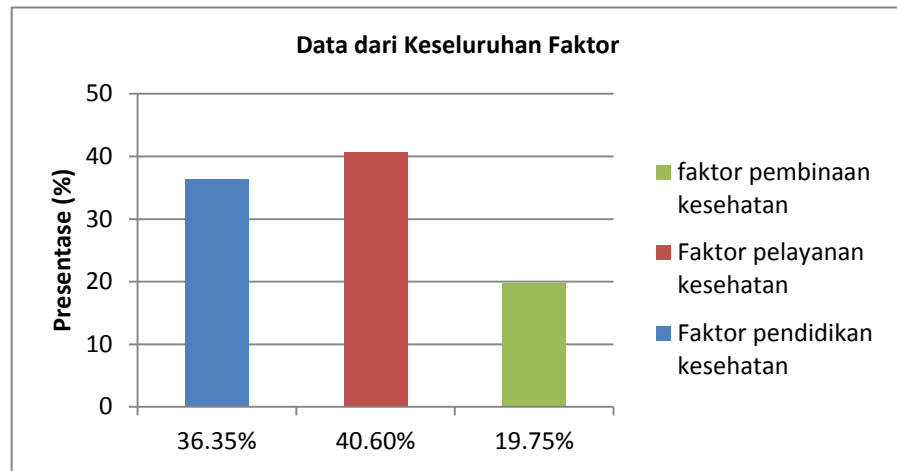


Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Berdasarkan Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

d. Deskripsi dari Keseluruhan Faktor

Pengambilan data dari seluruh faktor dari data faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan sekolah sehat didapatkan 39,65% faktor pendidikan kesehatan, 40,60 % faktor pelayanan kesehatan, dan 19,75 % faktor pembinaan kesehatan. Faktor yang tertinggi adalah pelayanankesehatan dan faktor terendah adalah pembinaan sekolah sehat.

Berikut grafik dari keseluruhan faktor :



Gambar 6. Data dari Keseluruhan Faktor

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping diperoleh data sangat tinggi sebesar 3,23%, tinggi sebesar 31,18%, sedang sebesar 38,71%, rendah sebesar 19,89%, sangat rendah sebesar 6,99%.

Hasil dari perhitungan tersebut merupakan kalkulasi dari faktor-faktor yang mendukung terlaksananya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu faktor pendidikan kesehatan, faktor pelayanan kesehatan dan faktor pembinaan lingkungan sekolah sehat. Dari hasil perhitungan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping berkategori sedang.

Faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Gamping meliputi faktor pendidikan kesehatan, faktor

pelayanan kesehatan dan faktor pembinaan sekolah sehat dapat di kalkulasikan dari ketiga faktor tersebut faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap usaha UKS adalah faktor pendidikan kesehatan 39,65%, faktor pelayanan kesehatan 40,60%, faktor pembinaan sekolah sehat 19,75% jadi faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa adalah faktor pelayanan kesehatan, tingginya tingkat pemahaman terhadap faktor pelayanan kesehatan berhubungan dengan pengetahuan. Pengetahuan sangatlah mempengaruhi terhadap tingginya tingkat pemahaman siswa seperti pada saat ini pengetahuan bisa didapatkan dari mana saja contoh media sosial yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja, akan tetapi tingginya tingkat pemahaman siswa saja tidak cukup karena harus ada peran aktif siswa dalam melaksanakan pelayanan kesehatan disekolah yang pada aslinya siswa belum melaksanakan peran pelayanan kesehatan yang baik seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, merokok, jajan sembarangan, diharapkan siswa melaksanakan tersebut agar tercapainya dalam memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit.

Dilihat dari pengambilan data yang telah dihitung dan berkategori sedang, sementara latar belakang dari permasalahan yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping adalah sampah yang menumpuk pada bak sampah kecil tidak langsung dibuang di tempat pembuangan sampah yang besar, masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah serta membuang sampah/menyimpan sampah didalam laci-laci meja dan dibiarkan berserakan, ruang kelas tidak disapu dan dibiarkan kotor, kebersihan toilet

tidak dirawat dengan baik seperti menyiram kamar mandi setelah menggunakannya, tidak mencuci tangan sebelum makan, bersembunyi-sembunyi merokok dilingkungan sekolah seperti merokok dikantin, siswa memiliha jajanan yang disukai walaupun tidak sehat. Ruang UKS yang seharusnya dirawat dan dijalankan dengan fungsinya tidak dipahami dengan baik oleh siswa. Seperti ruang UKS digunakan untuk menaruh gitar dan *keyboard*, menjadikan ruang UKS tempat santai waktu beristirahat hal ini diakibatkan karena ruang UKS tidak dikunci seta tidak ada penjaga piket yang menjaga ruangan tersebut sehingga mengakibatkan siswa keluar masuk tanpa izin. Siswa yang terkena cidera tidak bisa langsung dapat penagaan di ruang UKS karena persediaan alat dan bahan di UKS yang tidak lengkap penelitian terkait tingkat pemahaman siswa merupakan langkah awal untuk mengetahui permasalahan tersebut. Ini menandakan pemahaman saja belum sepenuhnya mepengaruhi penerapan tindakan seseorang. Individu yang telah memiliki pemahaman belum tentu memiliki kesanggupan untuk menerapkannya. Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam kehidupan atau situasi yang konkret (Anas Sudijono, 2005: 51). Untuk menjalankan pemahaman yang telah dikuasai siswa, siswa harus menerapkannya secara langsung dilapangan agar siswa memahami dan menerapkan secara benar agar siswa berperan aktif teradap fungsi UKS itu sendiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat pemahaman siswa SMA Negeri 1 Gamping terhadap Usaha kesehatan Sekolah (UKS) berkategori sangat tinggi 3,23%, tinggi sebesar 31,18%, sedang sebesar 38,71%, rendah sebesar 19,89%, sangat rendah sebesar 6,99%.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan penelitian ini, maka implikasinya adalah:

1. Adanya program kreativitas dari pihak sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap UKS tidak hanya memahami saja tetapi lebih berperan aktif/terjun langsung meningkatkan fungsi UKS.
2. Siswa dapat mengetahui seberapa besar penguasaan tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolahnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti peneliti ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kekurangan dan kelemahan dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terbatasnya tenaga peneliti dalam mengontrol dan mengawasi siswa pada saat mengisi soal sehingga mengakibatkan ada beberapa siswa yang bekerja sama.

2. Pada saat pengisian soal diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti ketakutan dalam menjawab sehingga ada beberapa siswa yang bertanya kepada temanya.
3. Penelitian ini tidak bisa menilai lebih luas hanya terpaku pada satu permasalahan , diharapkan jika diteliti ditambahkan acuan agar bisa menilai secara luas.
4. Peneliti tidak mengujicobakan validitas dan reabilitas instrumen.

D. Saran

1. Bagi para siswa
 - a. Siswa seharusnya memperbaiki pola hidup sehat serta menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa seharusnya menerapkan fungsi UKS dan tujuan UKS dengan cara yang benar.
 - c. Siswa belajar untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan sekolah, karena merupakan tanggung jawab bersama.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah harus memperbaiki perilaku penyimpangan yang telah dilakukan oleh siswa.
 - b. Memberikan sangsi bagi para siswa yang melanggar/ melakukan perilaku penyimpangan terkait pada fungsi UKS dan penerapannya.
 - c. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta pengelola UKS hendaknya mempertahankan UKS yang sudah berjalan dan lebih menitik beratkan pada kesehatan masyarakat sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Shirran. (2008). *Evaluating Student (Mengetahui Siswa)*. Penerjemah Nien Bakti Soetomo. Jakarta: Gramedia.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- . (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyo Aji Pamungkas (2013). *Tingkat Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Dede Irawan. (2014). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X & XI Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Difah Hanim dkk. (2005). *Menjadikan 'UKS' sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Djoned Sutatmo dkk. (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Petra Jaya
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Martunus. (2013). *Peran Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Kesehatan Anak SD Negeri No.26 Simpang Tiga Kecamatan Loa Janan Ilir*. Jurnal Ilmu Sosiatri 1(2). Hlm.51-64.
- Muhammad Arif. (2013). *Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X di Surabaya*. Jurnal Promkes Vol 1 No.2. Hlm. 184-191.
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: CV.Sinar Baru Bandung.
- Pieter Noya. (1983). *Pedoman Guru Kesehatan*. Jakarta: PT.Rora Karya.
- Sonja Poernomo dkk.(1976). *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta.

- _____. (2015). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarna Surapranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tabah Darusman (2012). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Erlangga.
- Wahid Iqbal dkk. (2012). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada:
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : RAFIKARTIKA NOFIYANTI HIDAYAT
Nomor Mahasiswa : 12601244030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : "TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 GAMPING
TAHUN 2015"

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : JANUARI s.d FEBRUARI 2015
Tempat : SMA N 1 GAMPING

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Yang mengajukan,


RAFIKARTIKA N.H
NIM. 12601244030

Kaprodi PJKR

Mengetahui :

Dosen Pembimbing


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Fakultas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/326/1/2016

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Tanggal : 18 JANUARI 2016
Nomor : 030/UN.34.16/PP/2016
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RAFIKARTIKA NOFIYANTI HIDAYAT NIP/NIM : 12601244030
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 GAMPING TAHUN 2015
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 18 JANUARI 2016 s/d 18 APRIL 2016

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 18 JANUARI 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Rini Istuti, M.Si
18290525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C. Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Izin Balasan Dari Gubernur



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 030/UN.34.16/PP/2016. 18 Januari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rafikartika Nofiyanti Hidayat.
NIM : 12601244030.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2016.
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Gamping.
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping Tahun 2015.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA N 1 Gamping.
 2. Kaprodi PJKR.
 3. Pembimbing TAS.
 4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Izin Balasan Dari Biro Administrasi Pembangunan Setda



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 20 Januari 2016

Nomor : 070 /Kesbang/2-12 /2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/V/326/1/2016
Tanggal : 18 Januari 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 GAMPING TAHUN 2015" kepada:

Nama : Rafikartika Nofiyanti Hidayat
Alamat Rumah : Gejawan Wetan Balecatur Gamping Sleman
No. Telepon : 085799885117
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM : 12601244030
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Gamping
Waktu : 20 Januari - 20 Februari 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004

Lampiran 5. Surat Balasan Dari Bappeda



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 261 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/242/2016 Tanggal : 20 Januari 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RAFIKARTIKA NOFIYANTI HIDAYAT
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601244030
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Gejawan Wetan, Balecatur, Gamping, Sleman
No. Telp / HP : 085799885117
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 GAMPING TAHUN 2015**
Lokasi : SMA N 1 Gamping Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 Januari 2016 s/d 20 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Gamping
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
6. Ka. SMA N 1 Gamping Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Gamping



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750
Website: www.sman1gamping.sch.id, e-mail: smangamping@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/042

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gamping, Sleman menerangkan bahwa :

Nama	: RAFIKARTIKA NOFIYANTI HIDAYAT
NIM	: 12601244030
Program / Tingkat	: S1
Instansi / Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Gejawan Wetan Balecatur Gamping Sleman

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri I Gamping Sleman pada tanggal 20 - 23 Januari 2016 dengan judul :
"TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 GAMPING TAHUN 2015."

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gamping, 23 Januari 2016
Kepala Sekolah

Drs. YUNUS
NIP. 19580927 198503 1 008

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAFIKARTIKA NOFIYANTI HIDAYAT
 NIM : 12601244030
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	24 - 11 - 2015	Perkenalan, Revisi judul, BAB I	Erwin
2.	29 - 11 - 2015	Revisi BAB I dan BAB II	Erwin
3.	15 - 12 - 2015	Revisi BAB II	Erwin
4.	28 - 12 - 2015	Revisi BAB III	Erwin
5.	12 - 01 - 2016	ACC Penelitian	Erwin
6.	29 - 01 - 2016	BAB IV dan V	Erwin
7.	8 - 02 - 2016	Revisi BAB IV dan V	Erwin
8.	22 - 02 - 2016	Revisi BAB I - V, Abstrak.	Erwin
9.	29 - 03 - 2016	Revisi BAB I - V ACC ujian	Erwin

Ketua Prodi PJKR,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
 NIP. 19751018 200501 1 002 .



Lampiran 8. Tabel Nomogram Harry King

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 9. Lembar Soal Penelitian

LEMBAR SOAL TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA NEGERI 1 GAMPING

NAMA :

NO. PRESENSI :

KELAS :

Lembar soal ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri 1 Gamping. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih yang menurut anda paling benar. Hasil dari jawaban anda pada lembar soal ini tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda di sekolah. Hal ini semata-mata dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, kerjakanlah dengan kemampuan sendiri tanpa bekerja sama dengan yang lain. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Peran UKS dalam memberikan pelayanan pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan ?
 - a. Kurikuler pada mata pelajaran kesehatan dan ekstrakurikuler pada kegiatan di luar jam pelajaran.
 - b. Pembinaan kesehatan oleh Puskesmas di sekolah.
 - c. Pembinaan kesehatan oleh Polisi di sekolah.
 - d. Pembinaan kesehatan oleh LSM di sekolah.
 - e. Pembinaan kesehatan oleh Rumah Sakit di sekolah.

2. Berikut adalah sasaran pembelajaran penjasorkes yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan pada tingkat SMA :
 - a. Mengetahui pentingnya imunisasi.
 - b. Mengetahui dampak seks bebas.
 - c. Mengetahui bahaya penyakit diare.
 - d. Mengetahui makanan dan minuman sehat.
 - e. Memahami pola makan sehat.

3. Kita ketahui bahwa bahaya seks bebas dapat menimbulkan penyakit AIDS, berdasarkan hal tersebut anda sebagai siswa akan mengambil sikap ?

- a. Tertarik mencoba untuk melakukan seks bebas.
 - b. Menjauhi kegiatan maksiat tersebut.
 - c. Menyarankan kepada teman anda untuk melakukan seks bebas.
 - d. Bersikap apatis akan seks bebas.
 - e. Mengartikan seks bebas sebagai kegiatan lumrah.
4. Program pendidikan yang dilaksanakan UKS bagi warga sekolahnya dapat meliputi :
 - a. Penyuluhan pemberantasan jentik nyamuk.
 - b. Menyediakan air bersih bagi para warga sekolah.
 - c. Menyediakan warung sekolah sehat.
 - d. Menyediakan sarana cuci tangan.
 - e. Melakukan tes kesehatan gratis.
 5. Seorang teman anda diketahui terjangkit penyakit AIDS, sebagai seorang siswa anda akan melakukan ?
 - a. Menjauhi teman anda karena takut tertular.
 - b. Memojokan teman anda agar tidak sekolah di sekolah anda.
 - c. Bersikap biasa saja, acuh seakan dia bukan teman anda.
 - d. Mengucilkan teman anda sekana teman anda orang berbahaya.
 - e. Bersikap baik seperti halnya kepada orang normal lainnya, karena anda sudah mengetahui apa saja faktor yang dapat menularkan penyakit tersebut.
 6. Sikap tanggap terhadap pola hidup bersih dan sehat di sekolah dapat dilakukan melalui cara ?
 - a. Merokok dengan sembunyi-sembunyi di lingkungan sekolah.
 - b. Menkonsumsi makanan dengan tangan langsung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu.
 - c. Membuang sampah di kolong meja.
 - d. Menjauhi bahaya obat terlarang seperti narkoba.
 - e. Memakai pakaian yang dipergunakan pada jam pelajaran olahraga tanpa menggantinya pada jam pelajaran berikutnya.
 7. Kegiatan penyuluhan kesehatan di luar mata pelajaran sekolah yang dilaksanakan puskesmas yang bekerja sama dengan UKS di sekolah anda merupakan kegiatan UKS pada kegiatan?
 - a. Ekstrakurikuler.
 - b. Kurikuler.
 - c. Pelayanan kesehatan.

- d. Pembinaan kesehatan.
 - e. Pemeriksaan kesehatan.
8. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilaksanakan melalui kegiatan ? *kecuali*.
- a. Piket sekolah.
 - b. Pramuka.
 - c. Bimbingan hidup sehat.
 - d. Lomba kebersihan kelas.
 - e. Lomba baca puisi antar kelas.
9. Pendidikan kesehatan tidak hanya dilakukan pada jam mata pelajaran sekolah tetapi bisa diberikan di luar jam pelajaran sekolah, berikut salah satu contoh kegiatan pendidikan kesehatan di luar jam pelajaran sekolah :
- a. Kegiatan perlombaan olahraga antar kelas yang diadakan oleh OSIS.
 - b. Kegiatan penyuluhan menggunakan narkoba oleh Puskesmas.
 - c. Kegiatan penyuluhan bahaya narkoba oleh Polisi.
 - d. Kegiatan perlombaan baca puisi tentang lingkungan hidup.
 - e. Kegiatan pembelajaran pola hidup sehat pada mata pelajaran penjasorkes.
10. Untuk menciptakan suasana sekolah yang asri dan nyaman, bisa dilaksanakan dengan kegiatan?
- a. Pembuatan dan pemeliharaan kebun sekolah.
 - b. Pembuatan area kantin sekolah yang strategis.
 - c. Mengadakan kegiatan penyuluhan pola hidup sehat.
 - d. Mengadakan kegiatan penyuluhan kanker.
 - e. Mengadakan kegiatan anti narkoba.
11. Pelatihan keterampilan yang diberikan oleh Puskesmas di sekolah dapat berupa ?
- a. Pelatihan keterampilan memasak masakan yang sehat, baik dan benar.
 - b. Pelatihan meracik obat-obatan.
 - c. Pelatihan memeriksa psikologis orang lain.
 - d. Pelatihan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.
 - e. Pelatihan memahami penyakit HIV/AIDS.
12. Berikut salah satu contoh bentuk upaya peningkatan keterampilan dalam lingkup kesehatan di sekolah :
- a. Pengajaran pendidikan kesehatan oleh puskesmas.

- b. Pembinaan oleh POLRI terkait bahaya narkoba.
 - c. Pembinaan oleh BNN terkait nahaya HIV/ AIDS
 - d. Pelatihan keterampilan memutus berkembangnya jentik nyamuk penyebab demam berdarah.
 - e. Pelatihan kedisiplinan oleh POLISI.
13. Seorang siswa yang paham akan prinsip-prinsip hidup sehat adalah ?
- a. Mengetahui bahaya narkoba.
 - b. Memahami bahaya seks bebas.
 - c. Tidak peduli akan bahaya merokok.
 - d. Menjauhi orang yang merokok.
 - e. Memiliki pengetahuan dan keterampilan daya tangkal akan bahaya narkoba.
14. Pelayanan kesehatan bagi peserta didik dapat dilaksanakan di tempat ?
- a. Sekolah.
 - b. Puskesmas.
 - c. Kantor polisi.
 - d. a dan b benar.
 - e. a dan c benar.
15. Pembentukan peran serta siswa dalam pelayanan kesehatan di sekolah dapat berupa ?
- a. PASKIBRA.
 - b. ROHIS/IRM.
 - c. KIR.
 - d. PMR.
 - e. Perkumpulan pencinta alam.
16. Berikut upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah (promotif), *kecuali* :
- a. Pembinaan keteladanan berperilaku hidup sehat bagi guru dan siswa.
 - b. Latihan keterampilan bagi PMR.
 - c. Pembinaan bagi kantin sekolah sehat.
 - d. Pembinaan puskesmas akan bahaya narkoba.
 - e. Menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.
17. Pelayanan peningkatan kesehatan (promotif) yang diadakan UKS dapat berupa ?
- a. Pembinaan kedisiplinan siswa.

- b. pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
 - c. diagnose penyakit dari sejak dini.
 - d. Rujukan medik.
 - e. Pengobatan ringan.
18. Agar terciptanya kesehatan warga sekolah terhadap apa yang dikonsumsi, maka UKS menjalankan?
- a. Mengurangi makanan di kantin sekolah.
 - b. Memperbanyak makanan sayuran di kantin sekolah.
 - c. Melarang kantin sekolah menjual makanan gorengan.
 - d. Melakukan pembinaan terhadap kantin sekolah agar menjadi kantin sekolah sehat.
 - e. Melarang sekolah menjual makanan produksi pabrik.
19. Kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit merupakan kegiatan ?
- a. Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif).
 - b. Kegiatan penyembuhan (kuratif).
 - c. Kegiatan pencegahan (preventif).
 - d. Kegiatan pemulihan (rehabilitatif).
 - e. Kegiatan asosiasi (asosiatif).
20. Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan membrantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan merupakan kegiatan UKS di bidang ?
- a. Pendidikan kesehatan.
 - b. Pembinaan lingkungan sekolah.
 - c. Layanan kesehatan berupa penyembuhan penyakit (kuratif).
 - d. Layanan kesehatan berupa pencegahan (preventif).
 - e. Layanan kesehatan berupa pemulihan (rehabilitatif).
21. Kegiatan pencegahan (preventif) dalam bidang kesehatan dapat berupa?
- a. Pengobatan ringan.
 - b. Diagnose penyakit dini.
 - c. Pertolongan pada kecelakaan.
 - d. Rujukan medik.
 - e. Pemeriksaan kesehatan berkala setiap 6 bulan sekali.

22. Konseling kesehatan remaja di sekolah oleh kader kesehatan sekolah/ pembina UKS/ Puskesmas atau tenaga kesehatan lainnya merupakan kegiatan UKS di bidang ?
- Pendidikan kesehatan.
 - Pembinaan lingkungan sekolah.
 - Layanan kesehatan berupa penyembuhan penyakit (kuratif).
 - Layanan kesehatan berupa pencegahan (preventif).
 - Layanan kesehatan berupa pemulihan (rehabilitatif).
23. Ketika teman anda mengalami sakit di sekolah, maka tindakan anda adalah?
- Membiarkanannya begitu saja.
 - Menolong teman anda dan berusaha mengobatinya sendiri meskipun anda tidak paham apa penyakitnya.
 - Menolong teman anda, dan segera mengantarkannya ke ruangan UKS, kemudian memberitahu pengurus UKS atau Pembina UKS.
 - Menolong teman anda, dan segera mengantarkannya ke ruangan UKS, kemudian meninggalkannya begitu saja.
 - Menolong teman anda, dan segera mengantarkannya ke ruangan UKS, kemudian anda hanya diam dan menemaninya di ruangan UKS.
24. Pertolongan pertama pada kecelakaan dan penyakit merupakan kegiatan UKS di bidang?
- Pendidikan kesehatan.
 - Pembinaan lingkungan sekolah.
 - Layanan kesehatan berupa peningkatan derajat kesehatan (promotif)
 - Layanan kesehatan berupa pencegahan (preventif).
 - Layanan kesehatan berupa penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif).
25. Kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit yang telah dialami merupakan bentuk kegiatan ?
- Pencegahan terhadap penyakit (preventif).
 - Upaya peningkatan derajat kesehatan (promotif)
 - Upaya penghancuran penyakit (destruktif)
 - Upaya pengobatan secepat mungkin.
 - Upaya penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif).
 -

26. Pemeliharaan ruangan UKS merupakan tanggung jawab ?
- Siswa.
 - Guru.
 - Pembina UKS.
 - Kader PMR.
 - Semua warga sekolah.
27. Salah satu bentuk upaya agar terciptanya lingkungan sekolah bersih dan sehat adalah :
- Pembinaan kepada siswa akan kedisiplinan.
 - Pembinaan kepada guru agar meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar.
 - Pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah.
 - Mengadakan kegiatan bakti sosial di masyarakat.
 - Pembinaan dan pelatihan bagi Kader Kesehatan Remaja/PMR.
28. Lingkup sasaran UKS dalam usahanya untuk menciptakan lingkungan fisik sekolah sehat adalah sebagai berikut *kecuali* :
- Halaman sekolah.
 - Kantin/warung sekolah.
 - Konstruksi ruang dan bangunan.
 - Sarana air bersih dan sanitasi.
 - Kualitas pelayanan kader kesehatan di sekolah.
29. Cinta kebersihan lingkungan sekolah sehat dapat diaplikasikan melalui tindakan? *Kecuali*.
- Perilaku tidak merokok.
 - Perilaku membuang sampah pada tempatnya.
 - Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir.
 - Perilaku tidak membasuh dengan bersih sehabis buang air besar dan buang air kecil.
 - Perilaku memilih makanan/ jajanan yang sehat.
30. Dalam memilih makanan, kita sebagai siswa yang diberikan pembinaan kesehatan hendaknya?
- Memilih makanan jajanan yang kita suka meskipun itu tidak menyehatkan.
 - Memilih makanan jajanan yang sehat.
 - Memilih makanan yang enak tanpa memperhatikan kandungan gizinya.

- d. Memilih makanan jajanan yang tidak berbungkus/ bertutup.
 - e. Memilih makanan jajanan yang cepat saji/ instan.
31. Salah satu contoh cerminan bahwa pembinaan mental dan sosial kesehatan bagi siswa berjalan dengan baik adalah ?
- a. Siswa mampu mengkondisikan sikap seperti tidak merokok di lingkungan sekolah, tetapi merokok di luar sekolah.
 - b. Siswa tidak mampu meningkatkan kesehatan jasmani dan rohaninya.
 - c. Siswa memiliki pengetahuan, sikap yang baik dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup bersih dan sehat.
 - d. Siswa tidak mampu mengikuti aturan/norma-norma di sekolah.
 - e. Siswa tidak memiliki kesehatan yang seimbang antara fisik, mental dan sosial.

Lampiran 10. Tabulasi Nilai Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMAN Negeri 1 Gamping

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING																																		
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan	
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	20	SEDANG	
2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	12	SANGAT RENDAH	
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	22	SEDANG	
4	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	17	RENDAH	
5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	20	SEDANG	
6	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	19	RENDAH
7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	8	SANGAT RENDAH	
8	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	16	RENDAH	
9	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	22	SEDANG
10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	SANGAT RENDAH	
11	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	20	SEDANG
12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	SEDANG
13	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	23	TINGGI	
14	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	20	SEDANG
15	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	TINGGI
16	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	24	TINGGI
17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	SANGAT TINGGI
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI
19	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24	TINGGI	
20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI	
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	TINGGI

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
22	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	19	RENDAH	
23	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	25	TINGGI	
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	24	TINGGI	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	24	TINGGI	
26	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	22	SEDANG	
27	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	TINGGI
28	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	24	TINGGI	
29	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	15	SANGAT RENDAH
30	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	TINGGI
31	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	21	SEDANG
32	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	22	SEDANG
33	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	23	TINGGI	
34	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	TINGGI
35	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	SEDANG
36	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI
37	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	22	SEDANG
38	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	19	RENDAH
39	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	19	RENDAH
40	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	SEDANG
41	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	21	SEDANG
42	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	SEDANG
43	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	16	RENDAH

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan		
44	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	RENDAH		
45	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	20	SEDANG		
46	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	23	TINGGI		
47	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	TINGGI		
48	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	SEDANG		
49	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	22	SEDANG		
50	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10	SANGAT RENDAH	
51	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26	TINGGI	
52	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	SEDANG	
53	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	21	SEDANG		
54	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	21	SEDANG		
55	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	SEDANG		
56	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	SEDANG		
57	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	19	RENDAH	
58	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	15	SANGAT RENDAH	
59	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	19	RENDAH		
60	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	18	RENDAH	
61	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	SANGAT RENDAH	
62	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	11	SANGAT RENDAH	
63	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	23	TINGGI		
64	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23	TINGGI		
65	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	21	SEDANG

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan	
66	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	26	TINGGI	
67	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18	RENDAH	
68	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	20	SEDANG	
69	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	23	TINGGI	
70	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	22	SEDANG	
71	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	SANGAT TINGGI	
72	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	SEDANG	
73	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	SEDANG	
74	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	SEDANG	
75	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	TINGGI	
76	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	SEDANG
77	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	TINGGI	
78	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	15	SANGAT RENDAH	
79	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	19	RENDAH	
80	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	SANGAT TINGGI	
81	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	20	SEDANG		
82	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	SANGAT TINGGI	
83	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	21	SEDANG	
84	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	TINGGI	
85	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	21	SEDANG	
86	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	RENDAH	
87	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10	SANGAT RENDAH	

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan	
88	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23	TINGGI	
89	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	RENDAH	
90	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	23	TINGGI		
91	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	23	TINGGI	
92	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	22	SEDANG	
93	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	TINGGI	
94	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI	
95	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	TINGGI	
96	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	RENDAH	
97	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	22	SEDANG		
98	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	TINGGI	
99	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	TINGGI	
100	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI	
101	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	14	SANGAT RENDAH
102	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	RENDAH	
103	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	18	RENDAH	
104	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21	SEDANG		
105	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27	SANGAT TINGGI	
106	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	TINGGI		
107	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	23	TINGGI	
108	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	SEDANG		
109	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	21	SEDANG	

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan	
110	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI	
111	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	23	TINGGI	
112	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	17	RENDAH	
113	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	SEDANG	
114	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	SEDANG	
115	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	17	RENDAH	
116	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	SEDANG
117	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	18	RENDAH	
118	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	SEDANG	
119	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	SEDANG	
120	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17	RENDAH	
121	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	17	RENDAH	
122	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	TINGGI	
123	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	19	RENDAH	
124	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22	SEDANG	
125	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	17	RENDAH	
126	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	23	TINGGI		
127	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	SEDANG	
128	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	17	RENDAH	
129	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	21	SEDANG		
130	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	21	SEDANG	
131	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	21	SEDANG	

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
132	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	25	TINGGI	
133	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	23	TINGGI	
134	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	21	SEDANG	
135	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	TINGGI	
136	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	SEDANG	
137	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	RENDAH	
138	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	RENDAH	
139	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	TINGGI	
140	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	20	SEDANG	
141	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	25	TINGGI	
142	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	23	TINGGI	
143	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	22	SEDANG	
144	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	RENDAH	
145	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	20	SEDANG	
146	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21	SEDANG	
147	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	TINGGI	
148	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	20	SEDANG	
149	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	21	SEDANG	
150	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	22	SEDANG	
151	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	TINGGI	
152	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	TINGGI	
153	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	17	RENDAH	

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan	
154	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	TINGGI	
155	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	19	RENDAH	
156	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	23	TINGGI	
157	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	22	SEDANG	
158	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	20	SEDANG	
159	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	26	TINGGI		
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	SANGAT TINGGI	
161	1	1	1	0	1	1	0		1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21	SEDANG	
162	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	22	SEDANG	
163	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	22	SEDANG	
164	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	SEDANG	
165	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	SEDANG	
166	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	21	SEDANG
167	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	16	RENDAH	
168	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25	TINGGI
169	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	SEDANG	
170	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	SEDANG	
171	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	SEDANG	
172	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	SEDANG	
173	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	TINGGI	
174	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	TINGGI	
175	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19	RENDAH	

REKAPITULASI DATA TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 GAMPING

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
176	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	TINGGI
177	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	SEDANG	
178	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19	RENDAH	
179	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	22	SEDANG	
180	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	SEDANG	
181	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	16	RENDAH
182	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	16	RENDAH	
183	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	TINGGI	
184	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	SANGAT RENDAH	
185	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	19	RENDAH	
186	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6	SANGAT RENDAH	
Mean																													20,93				
Median																													22				
Std. Deviation																													3,80				
Maximum																													28				
Minimum																													6				

Lampiran 11. Tabulasi Nilai Penelitian Berdasarkan Faktor Pendidikan Kesehatan

FAKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN															
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Keterangan
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	7	RENDAH
2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	SANGAT RENDAH
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	TINGGI
4	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	SEDANG
5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	RENDAH
6	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	SANGAT RENDAH
7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	SANGAT RENDAH
8	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	SANGAT RENDAH
9	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	SANGAT RENDAH
11	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	SEDANG
13	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
14	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	6	RENDAH
15	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
16	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	SEDANG
17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	TINGGI
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	SEDANG
19	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	SEDANG
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
22	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
23	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	TINGGI
26	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	SEDANG
27	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
28	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
29	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	SEDANG
30	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
31	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
32	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
33	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
34	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
35	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	9	SEDANG

FAKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Keterangan
36	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	SEDANG
37	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
38	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	SEDANG
39	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	RENDAH
40	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
41	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	SEDANG
42	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	SEDANG
43	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	RENDAH
44	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	RENDAH
45	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
46	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
47	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	SEDANG
48	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
49	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
50	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	SANGAT RENDAH
51	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
52	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
53	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
54	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	SEDANG
55	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	RENDAH
56	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	RENDAH
57	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
58	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	RENDAH
59	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	SEDANG
60	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
61	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	RENDAH
62	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	RENDAH
63	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI
64	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI
65	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	SEDANG
66	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
67	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	RENDAH
68	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	SEDANG
69	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
70	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	TINGGI
71	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	TINGGI
72	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG

FAKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Keterangan
73	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	RENDAH
74	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
75	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
76	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
77	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
78	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
79	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
80	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
81	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	RENDAH
82	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
83	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	RENDAH
84	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
85	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7	RENDAH
86	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	RENDAH
87	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	6	RENDAH
88	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	SEDANG
89	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	SANGAT RENDAH
90	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	SEDANG
91	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	TINGGI
92	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	SEDANG
93	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	SEDANG
94	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	SEDANG
95	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
96	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	SANGAT RENDAH
97	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI
98	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	RENDAH
99	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	7	RENDAH
100	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	TINGGI
101	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	7	RENDAH
102	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	SANGAT RENDAH
103	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
104	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	RENDAH
105	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	TINGGI
106	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	SEDANG
107	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI
108	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	8	SEDANG
109	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8	SEDANG

FAKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Keterangan
110	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI
111	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9	SEDANG
112	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	SEDANG
113	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	SEDANG
114	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	RENDAH
115	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	RENDAH
116	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
117	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	SEDANG
118	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	RENDAH
119	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	TINGGI
120	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6	RENDAH
121	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	SEDANG
122	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
123	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	SEDANG
124	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8	SEDANG
125	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7	RENDAH
126	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	TINGGI
127	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
128	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	RENDAH
129	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI
130	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	9	SEDANG
131	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
132	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	TINGGI
133	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
134	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	RENDAH
135	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
136	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	SEDANG
137	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	RENDAH
138	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6	RENDAH
139	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	SEDANG
140	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	8	SEDANG
141	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	TINGGI
142	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI
143	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	9	SEDANG
144	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	6	RENDAH
145	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	TINGGI
146	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	SEDANG

FAKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Keterangan
147	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	SEDANG
148	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	RENDAH
149	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	SEDANG
150	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
151	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	RENDAH
152	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
153	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	SEDANG
154	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
155	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	SEDANG
156	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
157	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
158	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	RENDAH
159	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	SANGAT TINGGI
161	1	1	1	0	1	1	0		1	0	1	0	1	8	SEDANG
162	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	TINGGI
163	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	TINGGI
164	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	6	RENDAH
165	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	SEDANG
166	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	9	SEDANG
167	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	SEDANG
168	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	TINGGI
169	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	SEDANG
170	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
171	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	SEDANG
172	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
173	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	TINGGI
174	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
175	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	RENDAH
176	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
177	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	SEDANG
178	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	RENDAH
179	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	RENDAH
180	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	RENDAH
181	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	SEDANG
182	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	SANGAT RENDAH
183	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG

FAKTOR PENDIDIKAN KESEHATAN															
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Keterangan
184	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	SANGAT RENDAH
185	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
186	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	SANGAT RENDAH
Mean														8,30	
Median														8	
Std. Deviation														1,92	
Maximum														12	
Minimum														2	

Lampiran 12. Tabulasi Nilai Penelitian Berdasarkan Faktor Pelayanan Kesehatan

FAKTOR PELAYANAN KESEHATAN														
Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Keterangan
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9	SEDANG
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	RENDAH
3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	RENDAH
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	SEDANG
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	SEDANG
7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	SANGAT RENDAH
8	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
9	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	SEDANG
10	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	RENDAH
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	SEDANG
12	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	SEDANG
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9	SEDANG
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	SEDANG
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	TINGGI
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	TINGGI
22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	SEDANG
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	TINGGI
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI
29	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	SANGAT RENDAH
30	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
31	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	TINGGI
33	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	SEDANG
34	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI

FAKTOR PELAYANAN KESEHATAN

Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Keterangan
35	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	SEDANG
36	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	TINGGI
37	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9	SEDANG
38	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7	RENDAH
39	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	SEDANG
40	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7	RENDAH
41	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	SEDANG
42	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7	RENDAH
43	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	7	RENDAH
44	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	RENDAH
45	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	RENDAH
46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
48	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	8	SEDANG
49	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	TINGGI
50	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	SANGAT RENDAH
51	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI
52	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	SEDANG
53	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	SEDANG
54	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	SEDANG
55	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	SEDANG
56	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	SEDANG
57	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	RENDAH
58	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	6	RENDAH
59	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8	SEDANG
60	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9	SEDANG
61	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	SANGAT RENDAH
62	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4	SANGAT RENDAH
63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
64	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
65	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	SEDANG
66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
67	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	SEDANG
68	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
69	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	TINGGI

FAKTOR PELAYANAN KESEHATAN

Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Keterangan
70	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	TINGGI
71	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	TINGGI
72	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
73	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	SEDANG
74	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
75	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
76	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	RENDAH
77	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
78	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	SANGAT RENDAH
79	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	SANGAT RENDAH
80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
81	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	TINGGI
82	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	TINGGI
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	TINGGI
84	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	TINGGI
85	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
86	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	RENDAH
87	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	SANGAT RENDAH
88	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	TINGGI
89	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
90	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	SEDANG
91	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9	SEDANG
92	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	TINGGI
93	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	TINGGI
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	TINGGI
96	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	SEDANG
97	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
98	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	TINGGI
100	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	SEDANG
101	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	SANGAT RENDAH
102	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	RENDAH
103	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5	SANGAT RENDAH
104	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI

FAKTOR PELAYANAN KESEHATAN														
Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Keterangan
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	SANGAT TINGGI
107	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	8	SEDANG
108	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	SEDANG
109	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	SEDANG
110	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9	SEDANG
111	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	SEDANG
112	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4	SANGAT RENDAH
113	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	SEDANG
114	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8	SEDANG
115	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6	RENDAH
116	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8	SEDANG
117	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7	RENDAH
118	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
119	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6	RENDAH
120	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	SEDANG
121	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5	SANGAT RENDAH
122	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	SEDANG
123	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7	RENDAH
124	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
125	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	6	RENDAH
126	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
127	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	6	RENDAH
128	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	7	RENDAH
129	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6	RENDAH
130	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	SEDANG
131	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	SEDANG
132	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
133	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
134	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
135	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI
136	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
137	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	RENDAH
138	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	RENDAH
139	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	SEDANG

FAKTOR PELAYANAN KESEHATAN

Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Keterangan
140	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8	SEDANG
141	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	TINGGI
142	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	TINGGI
143	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
144	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	RENDAH
145	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	RENDAH
146	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	SEDANG
147	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
148	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI
149	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	SEDANG
150	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	SEDANG
151	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
152	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	SEDANG
153	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	RENDAH
154	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	SEDANG
155	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9	SEDANG
156	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	SEDANG
157	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8	SEDANG
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	TINGGI
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	TINGGI
160	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	TINGGI
161	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	SEDANG
162	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	SEDANG
163	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	TINGGI
164	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI
165	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8	SEDANG
166	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	SEDANG
167	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	SANGAT RENDAH
168	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI
169	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7	RENDAH
170	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8	SEDANG
171	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	SEDANG
172	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	SEDANG
173	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	SEDANG
174	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	TINGGI

FAKTOR PELAYANAN KESEHATAN														
Responden	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Keterangan
175	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8	SEDANG
176	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	TINGGI
177	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	SEDANG
178	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	RENDAH
179	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
180	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	TINGGI
181	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	SANGAT RENDAH
182	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	SEDANG
183	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	SEDANG
184	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	SANGAT RENDAH
185	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	RENDAH
186	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	SANGAT RENDAH
Mean												8,50		
Median												9		
Std. Deviation												2,10		
Maximum												12		
Minimum												2		

Lampiran 13. Tabulasi Nilai Penelitian Berdasarkan Faktor Pembinaan Sekolah Sehat

FAKTOR PEMBINAAN SEKOLAH SEHAT								
Responden	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
1	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
2	0	0	0	1	0	1	2	SANGAT RENDAH
3	1	0	0	1	1	0	3	RENDAH
4	0	0	0	1	1	0	2	SANGAT RENDAH
5	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
6	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
7	1	1	0	1	0	0	3	RENDAH
8	1	0	1	1	0	0	3	RENDAH
9	1	1	0	1	1	0	4	SEDANG
10	0	1	0	1	1	0	3	RENDAH
11	1	0	1	0	0	1	3	RENDAH
12	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
13	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
14	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
15	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
16	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
17	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
18	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
19	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
20	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
21	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
22	1	0	0	0	1	1	3	RENDAH
23	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
24	0	1	0	1	1	1	4	SEDANG
25	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
26	0	1	0	1	1	1	4	SEDANG
27	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
28	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
29	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
30	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
31	1	0	0	0	1	1	3	RENDAH
32	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
33	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
34	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
35	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI

FAKTOR PEMBINAAN SEKOLAH SEHAT								
Responden	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
36	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
37	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
38	1	1	1	0	0	0	3	RENDAH
39	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
40	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
41	1	1	1	1	0	0	4	SEDANG
42	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
43	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
44	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
45	1	1	0	0	1	1	4	SEDANG
46	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
47	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
48	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
49	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
50	0	0	1	1	1	0	3	RENDAH
51	1	1	0	0	1	1	4	SEDANG
52	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
53	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
54	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
55	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
56	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
57	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
58	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
59	0	1	1	0	0	1	3	RENDAH
60	0	0	0	0	0	0	0	SANGAT RENDAH
61	0	0	0	0	0	0	0	SANGAT RENDAH
62	1	0	0	0	0	0	1	SANGAT RENDAH
63	1	0	0	1	1	0	3	RENDAH
64	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
65	0	0	0	1	1	1	3	RENDAH
66	0	0	0	1	1	1	3	RENDAH
67	0	0	0	1	1	1	3	RENDAH
68	1	1	0	1	1	0	4	SEDANG
69	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
70	0	0	0	0	1	1	2	SANGAT RENDAH
71	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI

FAKTOR PEMBINAAN SEKOLAH SEHAT								
Responden	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
72	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
73	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
74	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
75	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
76	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
77	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
78	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
79	0	1	1	1	1	1	5	TINGGI
80	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
81	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
82	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
83	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
84	1	1	1	0	0	1	4	SEDANG
85	0	1	1	1	0	0	3	RENDAH
86	1	1	1	0	1	1	5	TINGGI
87	0	0	0	1	0	0	1	SANGAT RENDAH
88	1	1	0	1	1	0	4	SEDANG
89	1	1	1	0	1	1	5	TINGGI
90	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
91	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
92	1	0	1	1	0	0	3	RENDAH
93	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
94	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
95	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
96	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
97	0	0	1	1	1	0	3	RENDAH
98	1	1	1	0	1	1	5	TINGGI
99	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
100	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
101	0	0	1	1	1	0	3	RENDAH
102	0	1	1	0	1	1	4	SEDANG
103	1	0	0	0	0	0	1	SANGAT RENDAH
104	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
105	1	1	0	1	1	0	4	SEDANG
106	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
107	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI

FAKTOR PEMBINAAN SEKOLAH SEHAT								
Responden	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
108	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
109	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
110	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
111	1	1	1	1	1	0	5	TINGGI
112	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
113	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
114	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
115	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
116	1	1	1	1	0	1	5	TINGGI
117	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
118	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
119	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
120	0	1	0	1	1	0	3	RENDAH
121	1	0	1	1	0	1	4	SEDANG
122	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
123	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
124	0	1	1	1	1	1	5	TINGGI
125	1	1	0	0	1	1	4	SEDANG
126	1	0	0	1	0	1	3	RENDAH
127	0	1	1	1	0	1	4	SEDANG
128	0	0	0	1	1	1	3	RENDAH
129	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
130	0	0	0	1	1	1	3	RENDAH
131	1	0	0	0	1	1	3	RENDAH
132	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
133	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
134	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
135	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
136	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
137	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
138	1	1	1	0	0	1	4	SEDANG
139	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
140	1	1	0	0	1	1	4	SEDANG
141	1	1	0	1	0	1	4	SEDANG
142	0	1	0	1	0	1	3	RENDAH
143	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG

FAKTOR PEMBINAAN SEKOLAH SEHAT								
Responden	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
144	1	1	1	1	0	1	5	TINGGI
145	0	1	0	0	1	1	3	RENDAH
146	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
147	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
148	0	1	0	1	1	0	3	RENDAH
149	1	0	0	1	0	1	3	RENDAH
150	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
151	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
152	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
153	0	0	1	0	1	1	3	RENDAH
154	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
155	0	0	1	0	0	1	2	SANGAT RENDAH
156	1	0	1	0	1	1	4	SEDANG
157	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
158	0	1	0	0	1	0	2	SANGAT RENDAH
159	1	0	0	1	1	1	4	SEDANG
160	1	1	1	1	0	1	5	TINGGI
161	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
162	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
163	0	0	1	0	1	0	2	SANGAT RENDAH
164	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
165	0	1	1	1	1	1	5	TINGGI
166	0	1	1	1	0	0	3	RENDAH
167	0	1	1	0	1	1	4	SEDANG
168	1	1	0	0	1	1	4	SEDANG
169	1	1	1	1	1	1	6	SANGAT TINGGI
170	1	1	1	0	1	1	5	TINGGI
171	1	1	1	1	1	0	5	TINGGI
172	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
173	0	1	1	1	1	1	5	TINGGI
174	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
175	0	0	1	1	1	1	4	SEDANG
176	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
177	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI
178	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
179	1	0	1	1	1	1	5	TINGGI

FAKTOR PEMBINAAN SEKOLAH SEHAT								
Responden	26	27	28	29	30	31	Jumlah	Keterangan
180	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
181	1	1	0	1	1	0	4	SEDANG
182	1	0	1	1	0	0	3	RENDAH
183	1	1	0	1	1	1	5	TINGGI
184	0	1	0	1	1	1	4	SEDANG
185	1	0	1	0	0	1	3	RENDAH
186	0	0	0	0	0	1	1	SANGAT RENDAH
Mean							4,13	
Median							4	
Std.Deviation							1,19	
Maximum							6	
Minimum							0	

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar siswa sedang mengisi soal



Gambar siswa sedang mengisi soal



Gitar yang berada pada ruang UKS Putra



Ruang UKS yang tidak rapi



Ruang UKS putri



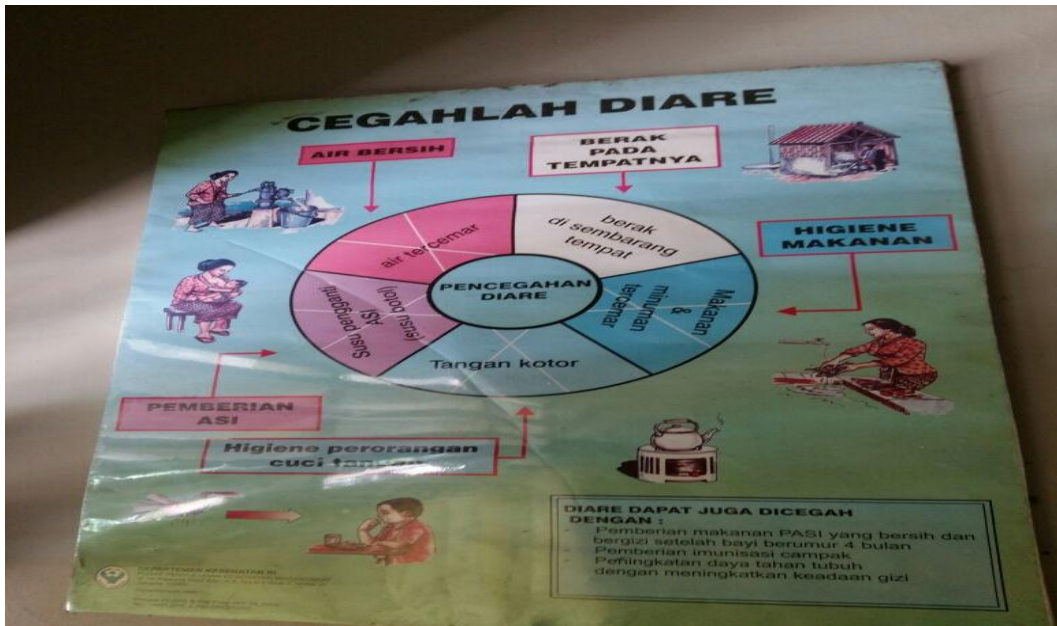
Tempat Pertolongan Pertama pada kecelakaan (P3K)



Poster



Poster



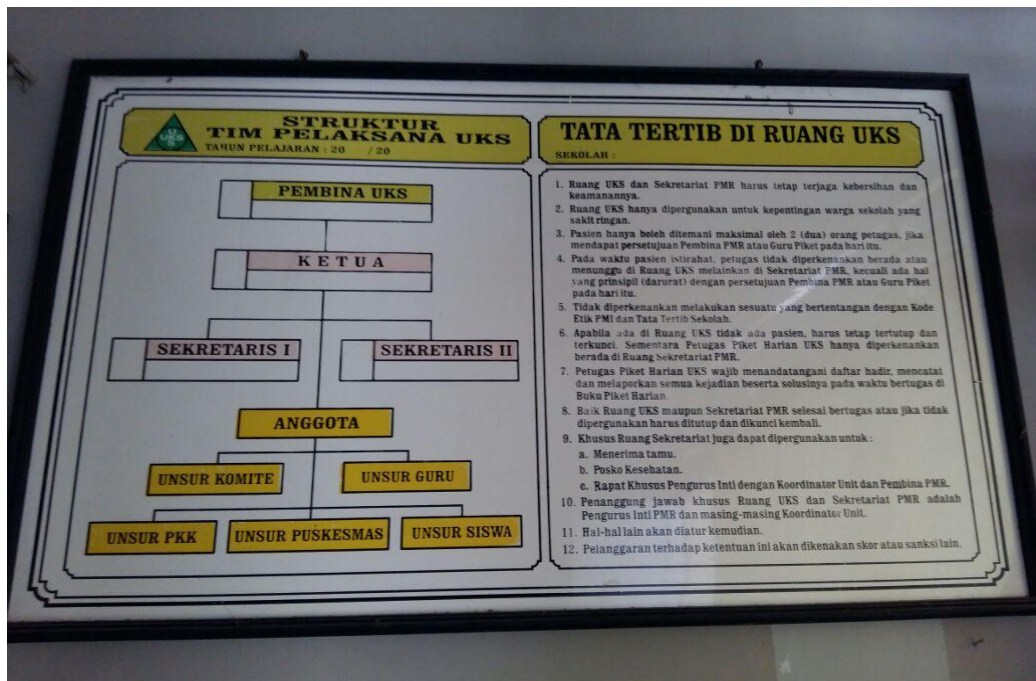
Poster



Poster



Poster



Struktur tim pelaksana dan tata tertib ruang UKS



Siswa berganti pakaian diruang UKS



Tabung oksigen yang kosong